

PEMBELAJARAN
MEMPRODUKSI TEKS CERITA ULANG IMAJINATIF
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *TRAILER FILM*
DI KELAS XI IIS SMA AL-FALAH BANDUNG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL JURNAL



oleh
SILVIA FEBRIANI
NIM 125030120
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PASUNDAN
RANDUNG
2016

PEMBELAJARAN
MEMPRODUKSI TEKS CERITA ULANG IMAJINATIF
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *TRAILER FILM*
DI KELAS XI IIS SMA AL-FALAH BANDUNG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

oleh
Silvia Febriani

Program S1 Program Study Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

ABSTRAK

Menulis salah satu kegiatan komunikasi tidak langsung. Menulis merupakan kegiatan yang produktif. Salah satu cara untuk meningkatkan kreatifitas dalam pembelajaran menulis yaitu dengan adanya media yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. Media *trailer film* dirasa efektif untuk meningkatkan kreatifitas dalam proses pembelajaran menulis.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Pembelajaran Memproduksi Teks Cerita ulang Imajinatif dengan Menggunakan Media *Trailer Film* di Kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung”. Dari judul tersebut penulis merumuskan beberapa masalah, diantaranya: 1) Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, menilai pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif dengan menggunakan media *trailer film* di kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung? 2) Mampukah peserta didik kelas XI IIS SMA Al-Falah memproduksi teks cerita ulang imajinatif berdasarkan struktur teks dan ciri kebahasaan teks cerita ulang imajinatif dengan menggunakan media *trailer film* secara tepat? 3) Efektifkah media *trailer film* digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif di kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung tahun pelajaran 2015/2016?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulis, kemampuan peserta didik, dan keefektipan media *trailer film* dalam pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif di kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung.

Hipotesis yang penulis rumuskan yaitu: 1) Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif dengan menggunakan media *trailer film* di kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung. 2) Peserta didik kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung mampu memproduksi teks cerita ulang imajinatif berdasarkan struktur teks dan ciri kebahasaan teks secara tepat. 3) Media *trailer film* efektif digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif di kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah eksperimen. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif dengan menggunakan media *trailer film* di kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung. Hal ini dibuktikan dengan nilai perencanaan 3,90 dan pelaksanaan 3,60.
2. Kelas XI IIS SMA Al-Falah mampu memproduksi teks cerita ulang imajinatif berdasarkan struktur teks dan ciri kebahasaan teks cerita ulang imajinatif. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata pretes 34,0 dan postes 73,4 dengan kenaikan 19%.
3. Media *trailer film* efektif digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif pada siswa kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung hal ini terbukti dari perhitungan statistik dengan hasil $t_{hitung} 20,73 > 2,05 t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% dan db sebesar 21

Berdasarkan fakta tersebut, penulis menyimpulkan pembelajaran yang penulis lakukan berhasil.

Kata kunci: Pembelajaran, memproduksi teks cerita ulang imajinatif, struktur teks, ciri kebahasaan, media trailer film.

ABSTRACT

Wrote one of the indirect communication activities . Writing is a productive activity One way to increase creativity in the creation learning writing that the presence of media that can encourage learners. Media movie trailer is considered sufficient effectively to enhance creativity in the learning process of writing.

Based on the results of the exposure above authors interested in doing research with the title: "Learning Producing imaginative Text Story by Using Media Trailer Film in Class XI IIS SMA Al-Falah Bandung". The title of the authors formulate several issues , including: 1) Can the author plan, implement , assess learning produce the imaginative story text using the medium of movie trailers in class XI SMA Al - Falah IIS Bandung ? 2) Can the students of class XI SMA Al - Falah IIS produce the imaginative text stories based on the structure of the text and linguistic characteristics of the imaginative story text using appropriate media Trailers movie? 3) Effective media movie trailers used in producing instructional text re- imaginative stories in class XI SMA Al - Falah IIS Bandung in the academic year 2015/2016?

This study aims to determine the ability of the author, the ability of learners, and movie trailers media effectiveness in producing instructional text re- imaginative stories in class XI SMA Al - Falah IIS Bandung.

The hypothesis that the writer formulated as follows: 1) The author is able to plan , implement , and assess learning imaginative producing the story text using the medium of movie trailers in class XI IIS SMA Al - Falah Bandung . 2) The students of class XI SMA Al - Falah IIS Bandung capable of producing text imaginative stories based on the structure of text and linguistic characteristics of the text. 3) Media movie trailers effectively used in producing instructional text re- imaginative stories in class XI SMA Al -Falah IIS Bandung.

The research method that I use is experimental method with engineering literature study, observation, testing, testing, and analysis technique. The results of his research as follows:

- 1. The author is able to plan, implement, and assess learning production imaginative narrative text by using media movie trailers in class XI SMA Al - Falah IIS Bandung. This is evidenced by the planning values of 3.90 and 3.60 implementation.*
- 2. Class XI IIS SMA Al - Falah capable of producing stories re- imaginative text by text structure and text linguistic characteristics of the imaginative story. This is evidenced by the average value of pretest 34,0 and posttest 73,4 With the rise 19%*
- 3. Media movie trailer appropriately used in producing instructional text re- imaginative stories on students Kela XI IIS SMA Al - Falah Bandung this is evident from the results of statistical calculation $t_{count} 20,73 > 2,05 t_{table}$ at a rate of 95% and by 21 db*

Based on these facts, the authors conclude that the author did successful learning.

Keywords: Learning, producing imaginative story text, text structure, linguistic characteristics, media movie trailers

PENDAHULUAN

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berarti mengenali titik tertentu yang mengemukakan masalah berbagai masalah yang relevan dengan topik penelitian yang ditinjau dari segi keilmuan, serta peneliti. Identifikasi masalah juga dapat dikatakan banyaknya masalah yang diidentifikasi oleh

peneliti. Dalam bagian ini perlu dituliskan berbagai masalah yang ada pada obyek yang diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang dihadapi pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kegiatan memproduksi sebagai berikut.

1. Banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena sebagian besar beranggapan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia sulit dan membosankan.
2. Peserta didik kesulitan untuk memahami konsep pembangun teks cerita ulang imajinatif seperti struktur, dan kaidah kebahasaan.
3. Peserta didik kurang menyadari pentingnya kegiatan menulis, sehingga kegiatan tersebut dianggap kurang penting.
4. Rendahnya kemampuan menulis peserta didik.
5. Tidak adanya inovasi guru dalam menggunakan media pembelajaran, sehingga pembelajaran tersebut tidak berjalan lancar dan membosankan.

Penulis merasa hal-hal yang dikemukakan tersebut merupakan suatu masalah karena terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Selain

itu kondisi empirik yang ada dalam lingkungan pendidikan yang dapat diidentifikasi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui berbagai masalah yang terdapat di dalam pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif. Dalam pembelajaran ini, identifikasi masalah yang didapat adalah kurangnya pemahaman peserta didik mengenai langkah-langkah memproduksi teks cerita ulang imajinatif, rendahnya kemampuan menulis peserta didik, serta media pembelajaran yang kurang bervariasi. Identifikasi masalah tersebut memiliki keterkaitan dengan masalah yang lain.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang menegaskan hal-hal yang akan dikaji oleh peneliti. Rumusan masalah mencerminkan model karakter hubungan dari variabel yang akan diteliti. Rumusan masalah biasanya dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Melihat luasnya cakupan masalah yang diidentifikasi, maka penulis merumuskan masalah yang diteliti agar penelitian ini mencapai sasarannya. Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah tersebut, masalah yang dikembangkan penulis dirumuskan dalam permasalahan-permasalahan sebagai berikut.

- a. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif melalui media *trailer film* di kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung?
- b. Mampukah kelas XI IIS SMA AL-Falah Bandung memproduksi teks cerita ulang imajinatif sesuai dengan struktur teks dan ciri kebahasaan secara tepat?
- c. Efektifkah media *trailer film* digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif di kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung?

Setelah masalah yang akan diteliti itu dapat ditentukan, maka penulis dapat menegaskan hal-hal yang akan dikaji dalam penelitiannya. Rumusan masalah tersebut, dapat dijawab secara akurat apabila penulis memiliki pengetahuan yang luas dan terpadu. Hal tersebut dapat diperoleh dari teori dan hasil penelitian para pakar sebelumnya yang terkait dengan masalah yang akan diteliti.

Tujuan Penelitian

Rumusan tujuan penelitian memperlihatkan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian. Tujuan dan kegunaan penelitian sebenarnya dapat diletakkan diluar pola pikiran dalam rumusan masalah.

Akantetapi, keduanya memiliki kaitan dengan permasalahan. Oleh karena itu, dua hal ini ditempatkan pada bagian ini. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis memiliki tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif dengan menggunakan media *trailer film* di kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung;
2. untuk mengetahui kemampuan peserta didik di kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung dalam pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif berdasarkan struktur dan ciri kebahasaannya;
3. untuk mengetahui keefektipan media *trailer film* dalam pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif pada peserta didik di kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memiliki tujuan yang berkaitan erat dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Tujuan penelitian ini berguna untuk mengetahui keberhasilan, kemampuan serta keefektipan dalam

pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif pada peserta didik kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung tahun pelajaran 2015/2016. Dengan demikian tujuan penelitian bagi peneliti dan harus dievaluasi pada bagian akhir.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah kerangka logis yang memdudukan masalah penelitian di dalam kerangka teoretis yang relevan dan ditunjang oleh penelitian terdahulu yang menangkap, menerangkan, dan menunjukkan prespektif terhadap masalah penelitian. Oleh karena itu, kerangka pemikiran didukung oleh kajian teoretis yang kuat dan ditunjang oleh informasi yang bersumber dari berbagai laporan, observasi, dan penelitian terdahulu.

Penentuan kerangka berpikir oleh peneliti akan sangat membantu dalam menentukan arah penelitian. Kerangka berpikir mengenai hubungan antar variabel yang terlibat dalam penelitian atau hubungan antar konsep dengan lainnya dari masalah yang diteliti sesuai dengan apa yang telah diuraikan pada deskripsi teoritis.

Uraian kerangka pemikiran dilengkapi dengan diagram yang meng-gambarkan paradigma penelitian. Paradigma tersebut berisi variabel dan keterkaitannya. Selain itu, paradigma tersebut

berisi teori yang melandasi masing-masing variabel, hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, serta penjelasan antara keterkaitan variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Konsep dalam hal ini merupakan suatu abstrak atau gambaran yang dihubungkan dengan menggeneralisasikan suatu pengertian. Oleh karena itu, konsep tidak dapat diamati dan diukur secara langsung. Agar konsep ini dapat diamati dan diukur, maka konsep tersebut dijabarkan terlebih dahulu menjadi variabel-variabel.

Pada penelitian ini, penulis mengambil variabel bebas tentang pemahaman memproduksi teks cerita ulang imajinatif pada siswa SMA, sedangkan variabel terikat yang diambil penulis yaitu pembelajaran dengan menggunakan media *trailer film*. Penulis mengambil tentang pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif dengan menggunakan media *trailer film* di kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dianggap sulit oleh para siswa, seperti halnya menulis cerita ulang imajinatif. Mereka sulit menentukan ide atau gagasan, kurangnya pengetahuan mengenai menulis cerita ulang imajinatif, dan sebagainya. Kendala menulis dapat terjadi karena adanya suasana kelas yang

membosankan, interaksi antara siswa dengan siswa, serta guru dan siswa kurang terbangun. Hal tersebut berpengaruh pada kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran yang bermutu adalah pembelajaran yang berorientasi pada tujuan pembelajaran. Artinya pembelajaran yang dilaksanakan benar-benar diarahkan guna mencapai pembentukan kompetensi pada peserta didik. Pembelajaran tersebut dicerminkan dengan adanya aktifitas pembelajaran yang dinaungi oleh prinsip pembelajaran yang tepat, dijiwai oleh pendekatan pembelajaran yang relevan, dan difasilitasi oleh media yang sesuai.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari media *trailer film* terhadap pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif pada peserta didik.. Tes tulis merupakan tes yang dibuat berdasarkan bentuk produk yang menghasilkan sebuah karangan teks cerita ulang imajinatif dengan menggunakan media *Trailer Film* pada pembelajaran menulis.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, penelitian dilakukan karena masih banyak siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang membosankan. Dalam hal ini, pentingnya peran guru sebagai motivator untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan mengembangkan pengetahuan serta

keterampilan siswa dalam menulis teks cerita ulang imajinatif.

Metode Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif dengan menggunakan media *trailer film* pada siswa kelas XI. Sugiono (2015:3) menyatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Maka, metode penelitian merupakan suatu cara tertentu yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar dapat tercapai dengan yang dikehendaki. Dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis adalah metode eksperimen. Metode eksperimen yaitu metode yang mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Melalui metode eksperimen peneliti dapat memperoleh data yang meyakinkan efek dari suatu variabel pada variabel yang lain.

Sugiyono (2015:3) menyatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka, metode penelitian merupakan suatu cara teratur yang

digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai dengan yang dikehendaki.

Adapun metode eksperimen yang penulis gunakan, bukan metode eksperimen murni melainkan metode kuasi eksperimen (*Quasi Experimental Design*). Tujuan penelitian eksperimen semu ialah memperkirakan kondisi-kondisi eksperimen sungguhan dalam keadaan tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan. Dalam metode ini penulis tidak menggunakan kelas kontrol, sehingga hanya menggunakan satu kelompok saja.

Jenis eksperimen yang penulis gunakan yaitu, *one grup pretest-posttest design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan suatu metode mengajar dengan terlebih dahulu melakukan pretes terhadap sampel penelitian sebelumnya diberikan perlakuan. Setelah diberikan perlakuan baru siswa diberi postes. Metode penelitian ini diharapkan dapat menguji kemampuan penulis sebagai guru dalam melaksanakan pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif dengan menggunakan media *trailer film* di kelas XI SMA Al-Falah Bandung.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi merupakan suatu sumber data peneliti. Artinya sifat-sifat karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau pun objek. Sugiono (2015:117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini penulis membatasi hal-hal yang berkaitan dengan penelitiannya yang berkaitan dengan populasi penelitian. Sejalan dengan pemaparan di atas, Sukardi (2013:53) menyatakan bahwa populasi merupakan semua anggota kelompok manusia, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat atau lingkungan yang menjadi target kesimpulan penelitian yang dilakukan. Populasi dapat berupa guru, siswa, kurikulum, fasilitas, bahkan lembaga sekolah.

Berdasarkan penelitian tersebut penulis menyimpulkan bahwa populasi penelitian adalah suatu kelompok yang mendiami wilayah generalisasi yang dijadikan target kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Maka, populasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Populasi siswa dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung.
- b. Populasi materi pembelajaran yaitu pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif sesuai dengan struktur teks, ciri kebahasaan.
- c. Populasi teknik pembelajaran menggunakan media *trailer film*

Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama sehingga betul-betul mewakili populasinya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis yang menjadi sampel penelitian adalah kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif berdasarkan struktur teks, ciri kebahasaan, dengan menggunakan media *trailer film*.
- b. Sampel bahan pembelajaran adalah memproduksi teks cerita ulang imajinatif berdasarkan struktur teks, ciri kebahasaan, dengan menggunakan media *trailer film*.

- c. Sampel media pembelajaran yang dipergunakan adalah media *trailer film*.

Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, Peneliti harus menyiapkan sebuah alat untuk mempermudah penelitian. Subana (2001:127) mengatakan bahwa instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data, sebab instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel yang diteliti. Instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan penulis untuk memudahkan pekerjaan penelitian dalam mengumpulkan data penelitian.

Instrumen penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang memiliki persyaratan keabsahan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas). Adapun instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi dilakukan oleh penulis saat pembelajaran berlangsung. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Dalam menentukan penilaian sikap dan perilaku siswa

selama pembelajaran penulis menggunakan lima aspek dalam pembelajarannya, yaitu santun, jujur, tanggung jawab, proaktif, dan bekerja sama.

b. Uji Coba

Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif dengan menggunakan media *Trailer film* pada siswa kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung yang telah penulis susun. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai selama proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif dengan menggunakan media *trailer film*.

c. Teknik Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik. Tes menjadikan seseorang mengetahui bagaimana pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki. Tes yang dilakukan dengan menggunakan dengan menerapkan media *trailer film* dalam pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif. Sebelum melakukan sebuah tes dalam mengetahui tingkat pemahaman siswa, guru diwajibkan untuk membuat perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Rancangan Analisis Data

1) Menghitung *Mean* Hasil Pretes dan Postes (*Md*)

Mean dari selisih *mean* hasil pretes dan postes (*Md*) pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif dengan menggunakan media *trailer film* pada peserta didik kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung tahun pelajaran 2015/2016, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = *Mean* dari Hasil Deviasi Pretes dan Postes

$\sum d$ = Jumlah Selisih dari *Mean* Pretes dan Postes

N = Jumlah Peserta didik

Mean dari Hasil Deviasi Pretes dan Postes (*Md*):

$$\sum d = 827,1$$

$$N = 21$$

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$
$$Md = \frac{827,1}{21}$$

$$21$$

$$Md = 39,4$$

2) Menghitung Jumlah Kuadrat Deviasi

Setelah mengetahui *mean* antara pretes dan postes, kemudian penulis menghitung Jumlah

kuadrat deviasi dari pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif dengan menggunakan media *trailer film* pada peserta didik kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung tahun pelajaran 2015/2016, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\sum xd^2 = 34152,61 - \frac{(827,1)^2}{21}$$

$$\sum xd^2 = 34152,61 - \frac{684094,41}{21}$$

$$\sum xd^2 = 34152,61 - 32575,92$$

$$\sum xd^2 = 1576,68$$

3) Menghitung Koefisien

Menghitung koefisien dari pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif dengan menggunakan media *trailer film* di kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung tahun pelajaran 2015/2016 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

- t = Koevisien
 - Md = *Mean* dari deviasi antara pretes dan postes
 - Xd = Deviasi masing-masing subjek
 - N = Jumlah Peserta didik
- Penghitungan koefisien:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{39,4}{\sqrt{\frac{1576,68}{21(21-1)}}}$$

$$t = \frac{39,4}{\sqrt{\frac{1576,68}{21(20)}}}$$

$$t = \frac{39,4}{\sqrt{\frac{1576,68}{420}}}$$

$$t = \frac{39,4}{\sqrt{\frac{1576,68}{420}}}$$

$$t = \frac{39,4}{\sqrt{3,75}}$$

$$t = \frac{39,4}{1,9}$$

$$t = 20,73 \text{ (}^t \text{ hitung)}$$

4) Menghitung Nilai pada Tabel dengan Taraf Signifikan 5% pada Tingkat Kepercayaan 95% Terlebih Dahulu Menetapkan Derajat Kebebasan (db)

Penulis menghitung nilai pada tabel dengan signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu, kemudian menetapkan derajat db (Derajat Kebebasan) sebagai berikut.

$$t_{tabel} = t(1 - \frac{1}{2 \cdot a}) \text{ (d.b)}$$

$$d.b = N - 1$$

Taraf signifikansi (α) $5\% = 0,05\%$

Taraf kepercayaan $95\% = 0,95\%$

$$d.f = N - 1$$

$$d.f = 20$$

5) Menghitung Signifikansi Koefisien t

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan analisis di atas, diperoleh derajat kebebasan 20 dalam tingkat kepercayaan 95%.

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= t(1 - \frac{1}{2 \cdot \alpha}) \text{ (d.f)} \\ &= t(1 - \frac{1}{2 \cdot 0,05}) \text{ (20)} \\ &= t(1 - 0,025) \text{ (20)} \\ &= t(0,975) \text{ (20)} \\ &= t 2,05 \end{aligned}$$

Setelah data terhitung dengan menggunakan t tes, maka diperoleh t_{tabel} 2,05 dan t_{hitung} 20,73 untuk menguji signifikan koefisien t , maka menggunakan ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, hipotesis diterima.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, hipotesis ditolak.

Ternyata $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, yaitu $20,73 \geq 2,05$.

Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* pada peserta didik kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung dalam pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif dengan menggunakan media *trailer film*. Hal ini menunjukkan bahwa media *trailer film* efektif digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif di kelas

XI IIS SMA Al-Falah Bandung karena dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memperoleh hasil belajarnya.

PEMBAHASAN

1. Pembahasan Hasil Penilaian Perencanaan Pembelajaran Memproduksi Teks Cerita Ulang Imajinatif dengan Menggunakan Media *Trailer Film*

Dalam penilaian perencanaan pembelajaran terdapat 6 aspek yang dinilai. Nilai yang diamati berupa RPP yang didalamnya terdapat rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun skor tertinggi dalam penilaian perencanaan pembelajaran adalah 5 sedangkan skor terendah adalah 4. Hasil penilaian perencanaan yang diperoleh penulis adalah 3,9. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik.

Penulis memperoleh nilai 3,9 dalam aspek penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Adapun skor tertinggi dalam pembuatan RPP adalah 5 sedangkan skor terendah adalah 4. Aspek yang diberi skor 5 sebanyak tujuh aspek, yaitu kejelasan perumusan indikator pembelajaran, pemilihan materi ajar, pengorganisasian materi ajar, kelengkapan instrumen, kejelasan kegiatan pembelajaran, kerincian kegiatan pembelajaran, serta kesesuaian langkah

pembelajaran dengan indikator. Adapun yang diberi skor 4 sebanyak satu aspek, yaitu penilaian sumber/media pembelajaran.

Penulis memperoleh nilai dari perencanaan pelaksanaan pembelajaran adalah 3,9. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa penulis mampu dalam merencanakan pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif dengan menggunakan media trailer film di kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung tahun pelajaran 2015/2016.

2. Pembahasan Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Memproduksi Teks Cerita Ulang Imajinatif dengan Menggunakan Media *Trailer Film*

Dalam penilaian pelaksanaan pembelajaran terdapat 4 aspek yang dinilai. Aspek tersebut meliputi kegiatan belajar mengajar, bahan pengajaran, penampilan dan kegiatan pretes dan postes. Adapun skor tertinggi dalam penilaian pelaksanaan pembelajaran adalah skor 5, sedangkan nilai terendah adalah 4. Hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh penulis adalah 3,8. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik.

Penulis memperoleh skor 5 dalam aspek pelaksanaan pembelajaran. Aspek yang diberi skor 5 diantaranya, aspek kegiatan belajar mengajar

mencakup kemampuan mengondisikan kelas, kemampuan apersepsi, kesesuaian bahasa, kemampuan menerangkan, kemampuan memberikan contoh, metode dan teknik pembelajaran. Pada aspek bahan pengajaran mencakup penguasaan materi, pemberian contoh media pembelajaran. Pada aspek penampilan skor 5 yang penulis dapatkan mencakup kemampuan berhubungan dengan peserta didik, stabilitas emosi, kerapian berpakaian, kemampuan menggunakan umpan balik. Selain itu skor 5 yang penulis dapatkan dari aspek pelaksanaan pretes dan postes mencakup konsekuensi terhadap waktu, keterbatasan pelaksanaan tes.

Sedangkan skor 4 diperoleh dari aspek kegiatan belajar mengajar mencakup kejelasan suara, dan pengelolaan kelas. Skor 4 yang penulis dapatkan dari aspek bahan pengajaran mencakup ketepatan waktu, kemampuan menutup pembelajaran. Selain itu, skor 4 penulis dapatkan dari aspek penampilan, yaitu pemahaman terhadap peserta didik.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut penulis memperoleh nilai 3,80. Hal tersebut masuk ke dalam kategori sangat baik. Hal ini berarti bahwa penulis mampu melaksanakan pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif dengan menggunakan media trailer film

di kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung tahun pelajaran 2015/2016.

3. Pembahasan Hasil Penilaian Sikap pada Pembelajaran Memproduksi Teks Cerita Ulang Imajinatif dengan Menggunakan Media *Trailer Film*

Penilaian sikap merupakan penilaian proses yang diamati pada saat pembelajaran berlangsung. Penilaian sikap ini mengarah pada sikap dan perilaku siswa yang diamati oleh penulis pada saat pelaksanaan pembelajaran. Pengamatan sikap ini dilakukan oleh penulis secara tidak disadari oleh para peserta didik kelas XI IIS. Aspek yang dinilai yaitu sikap santun, proaktif, bekerja sama, jujur, dan bertanggung jawab. Kelima aspek tersebut ditentukan oleh penulis berdasarkan Kurikulum 2013 yang mengacu pada sikap berkarakter bangsa.

Jumlah keseluruhan dari kelima aspek yang dimiliki siswa sejumlah **1.610**. Untuk menentukan nilai rata-rata tersebut jumlah yang diperoleh dibagi dengan jumlah siswa, yaitu nilai 1.292 dibagi jumlah siswa sebanyak 21, maka nilai rata-rata dari penilaian sikap adalah 77,0.

Pada aspek bertanggung jawab hanya 3 orang yang mendapatkan skor 3. Hal tersebut dikarenakan ketika mengerjakan tugas mengonversi teks eksplanasi ke dalam bentuk teks

deskripsi selama proses pembelajaran kurang bertanggung jawab mengerjakan sampai selesai, sementara yang siswa lainnya rata-rata sudah memiliki sikap bertanggung jawab dengan baik.

Pada aspek terdapat 7 orang yang mendapatkan skor 4. Artinya 3 orang tersebut sudah bersikap santun selama pembelajaran berlangsung. Sementara siswa lainnya sebagian besar mendapatkan skor 3, 2, dan 1 yang artinya belum menunjukkan sikap santun yang baik.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui pengamatan, aspek paling baik yang dimiliki oleh para siswa rata-rata pada kerjasama dan jujur. Pada mulanya, sikap jujur serta kerjasama peserta didik tidak terlalu menonjol. Namun sebagian besar peserta didik telah memiliki sikap yang baik selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan setiap aspek.

4. Pembahasan Hasil Nilai Pretes Pembelajaran Memproduksi Teks Cerita Ulang Imajinatif dengan Menggunakan Media *Trailer Film*

Dalam penelitian ini, penulis memberikan pretes terlebih dahulu pada siswa sebelum pembelajaran dimulai. Pretes yang diberikan kepada siswa mengenai memproduksi teks cerita ulang imajinatif. Nilai pretes tersebut yang akan

menunjukkan kemampuan dasar peserta didik dalam pembelajaran sebelum diberikan perlakuan.

Perlakuan tersebut berupa media *trailer film*.

Pada kegiatan pretes ini, peserta didik mendapatkan nilai di bawah KKM dengan kategori kurang dan belum tuntas. Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya peserta didik yang kurang memahami teks cerita ulang imajinatif serta cara menulisnya berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan teks. Maka dari itu, peserta didik diberikan perlakuan berupa media *trailer film*.

Dalam penilaian pretes ini, nilai tertinggi yaitu 57,1 diperoleh satu orang siswa dan nilai terendah yaitu 16,6 diperoleh satu orang siswa. Jumlah nilai yang diperoleh pada kegiatan pretes pada pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif dengan menggunakan media *trailer film* di kelas XII IIS SMA Al-Falah Bandung adalah 715,4 dengan nilai rata-rata sebesar 34,0

Hasil nilai pretes pada penulisan ini memperoleh nilai terendah yaitu 18,1 dan nilai tertinggi yaitu 57,1. Nilai 57,1 diperoleh 1 orang, nilai 42,8 diperoleh satu orang, nilai 40,4 diperoleh dua orang, nilai 38,0 diperoleh empat orang, nilai 35,7 diperoleh tiga orang, nilai 33,3 diperoleh tiga orang, nilai 30,9 diperoleh satu orang, nilai 28,5 diperoleh satu orang, nilai 26,1

diperoleh dua orang, nilai 21,4 diperoleh satu orang, nilai 16,6 diperoleh satu orang.

Sebagian besar bahwa peserata didik tidak memahami teks cerita ulang imajinatif. Siswa mengalami kebingungan dan kesulitan dalam mengisi soal, karena mereka belum memahami teks cerita ulang imajinatif struktur teks dan ciri kebahasaan teks cerita ulang imajinatif.

Berdasarkan hasil nilai pretes, peserta didik memperoleh nilai rata-rata 34,0. Nilai tersebut masuk ke dalam kategori kurang dan belum tuntas. Seluruh peserta didik dikatakan belum tuntas dalam memproduksi teks cerita ulang imajinatif. Hal ini dibuktikan dengan nilai pretes siswa lebih rendah dari nilai KKM. Hasil yang telah diperoleh menunjukkan siswa belum mampu memproduksi teks cerita ulang imajinatif. Oleh karena itu, siswa akan diberikan perlakuan dengan menggunakan media *trailer film*.

5. Pembahasan Hasil Nilai Postes Pembelajaran Memproduksi Teks Cerita Ulang Imajinatif dengan Menggunakan Media Trailer Film

Setelah diberikan perlakuan, siswa mengalami peningkatan dalam pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan peserta didik mampu memproduksi teks cerita ulang imajinatif. Hampir

semua siswa mampu memproduksi teks cerita ulang imajiantif.

Nilai tertinggi yaitu 85,7 diperoleh satu orang dan nilai terendah yaitu 50,0 diperoleh satu orang peserta didik. Jumlah nilai yang diperoleh pada kegiatan postes pada pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajiantif dengan menggunakan media *trailer film* di kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung adalah 154,2 dengan nilai rata-rata 73,4.

Hasil nilai pretes pada penulisan ini memperoleh nilai terendah yaitu 50,0 dan nilai tertinggi yaitu 87,5. Nilai 50,0 diperoleh satu orang, nilai 64,2 diperoleh dua orang, nilai 73,8 diperoleh lima orang, nilai 78,5 diperoleh dua orang, nilai 80,0 diperoleh dua orang, nilai 87,5 diperoleh satu orang siswa.

Hampir seluruh siswa mampu memproduksi teks cerita ulang imajinatif. Siswa telah mampu memproduksi satu teks cerita ulang imajinatif. Media *trailer film* dirasa efektif digunakan pada kegiatan memproduksi teks cerita ulang imajinatif berdasarkan strukur dan ciri kebahasaan teks.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 73,4. Nilai tersebut masuk ke dalam kategori cukup. Namun tidak semua siswa dinyatakan tuntas dalam pem-

belajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif. Hal ini dibuktikan bahwa perlakuan berupa media *trailer film* yang diberikan oleh penulis berhasil. Hal ini dilihat dari perbedaan nilai pretes ke postes yang mengalami peningkatan.

SARAN DAN SIMPULAN

A. Simpulan

Pada bab ini, penulis akan mengungkapkan kesimpulan yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan mengenai memproduksi teks cerita ulang imajinatif dengan menggunakan media *trailer film*. Adapun kesimpulannya sebagai berikut.

1. Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif menggunakan media *trailer film* di kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung. Hal ini dibuktikan dengan dengan hasil penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran teks cerita ulang imajiantif dengan menggunakan media *trailer film* oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang penulis peroleh yaitu 38,0 dengan kategori (A). Berdasarkan penelaian tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa penulis berhasil

mengadakan penelitian tentang pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif dengan menggunakan media *trailer film* di kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung.

2. Peserta didik kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung mampu memproduksi teks cerita ulang imajinatif sesuai dengan struktur teks dan ciri kebahasaan teks cerita ulang imajinatif. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata pretes dan postes. Nilai rata-rata pretes yaitu 34,0 sedangkan nilai rata-rata postes 73,4. jadi selisih nilai rata-rata pretes dan postes yaitu 39,4 atau sekitar 19% hasil ini membuktikan bahwa kemampuan peserta didik dalam pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif dengan menggunakan media *trailer film* di kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung mengalami peningkatan.

3. Media *trailer film* efektif digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif di kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan statistik dengan hasil t_{hitung} sebesar 16,43, t_{tabel} sebesar 2,05 pada tingkat kepercayaan 95%, dan derajat kebebasan sebesar 20. Dengan demikian, penulis menyimpulkan memproduksi teks cerita ulang

dengan menggunakan media *trailer film* berhasil dengan baik.

Berdasarkan fakta di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran memproduksi teks cerita ulang dengan menggunakan media *trailer film* di kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung tahun pelajaran 2015/2016 menunjukkan keberhasilan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembelajaran memproduksi teks cerita ulang dengan menggunakan media *trailer film* di kelas XI IIS SMA Al-Falah Bandung, penulis menyarankan hal-hal berikut.

1. Selain sebagai media pembelajaran, kelebihan media *trailer film* adalah mengarahkan siswa untuk meningkatkan daya imajinasinya serta meningkatkan kreatifitasnya. Media ini dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide dan imajinasi dengan mudah sehingga siswa mampu menuliskan sebuah pen-ceritan berdasarkan konsep yang telah dia bayangkan. Oleh karena itu, guru bisa mencoba media ini dalam pembelajaran memproduksi teks, khususnya teks cerita ulang imajinatif.
2. Selain untuk pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif, media pembelajaran ini pun bisa dijadikan guru sebagai media

pembelajaran alternatif materi pembelajaran lainnya.

3. Pihak sekolah, hendaknya meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan, terutama buku-buku bacaan yang berkaitan dengan berbagai macam jenis teks bacaan, seperti teks cerita ulang imajinatif, teks cerita ulang faktual dan teks bacaan lainnya. Tujuannya, untuk meningkatkan minat baca siswa terhadap teks bacaan serta menumbuhkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menulis sebagai sarana mengembangkan gagasan atau pandangannya. Selain itu, guru mata pelajaran bahasa Indonesia hendaknya lebih menguasai teknologi yang berkembang seperti teknologi perfilman maupun bagian dari sebuah film yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, sehingga dapat memicu motivasi siswa untuk belajar.
4. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru hendaknya menyampaikan dan membuat media pembelajaran yang menarik dan dapat memotivasi siswa untuk belajar secara aktif dan komunikatif, serta untuk alat bantu dalam proses belajar mengajar.
5. Penelitian yang penulis lakukan hanya berkisar pada pembelajaran memproduksi teks cerita ulang imajinatif dengan menggunakan media

trailer film. Oleh karena itu, penulis berharap kepada para pembaca pada umumnya dan penelitian yang lain berminat untuk dapat melakukan penelitian lanjut di bidang menulis yang lain agar memperoleh hasil yang lebih sempurna.

Dengan saran yang dapat penulis kemukakan, semoga bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya bagi guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia serta penulis sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, dkk. (2012). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendi. (2002). *Mari Membuat Film Paduan Menjadi Produser*. Jakarta: Pustaka Konfiden.
- Fitria, V.N. (2013). *The Effectiveness Of Using Series Of Pictures In Teaching Recount Texts*

- To Improve Student Writing Ability*. Skripsi
UPI Bandung: Tidak diterbitkan.
- Ginting, A. (2010). *Belajar Pembelajaran*.
Bandung: Humaniora.
- Harahap, A.B. Dkk. (2014). *Telaah Wacana dan
Tori Penerapannya*. Depok: Komodo Books.
- Iskandarwassid & Dadang, S. (2013). *Strategi
Pembelajaran Bahasa*. Bandung:
Rosdakarya.
- Kristanto. (2013). *Implementasi Footage Action
Movie Essential Element pada Adobe After
Effect untuk Pembuatan Movie Trailer*.
Makalah Politeknik Elektronik Negeri
Surabaya: tidak diterbitkan.
- Keraf. (2010). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta:
PT. Gramedia.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks Fungsi,
Struktur, dan Kaidah serta Langkah
Penulisannya dalam Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung:
Yrama Widya.
- Majid. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013
Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung:
Interes Media.
- Muhammad, I. (2008). *Al-Qur'an Nur Karim*.
Jakarta: CV. Duta Ilmu.
- Mulyasa. (2010). *Pengembangan dan
Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta:
Rosda.
- Nurudin. (2010). *Dasar-Dasar Penulisan*.
Malang: UMM Press.
- Priyatni, E. (2015). *Desain Pembelajaran Bahasa
Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta:
Bumi Aksara.
- Purwadarminta. (1999). *Kamus Umum Bahasa
Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Subana, dkk. (2001). *Strategi Belajar Mengajar
Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka.
- Sudiman, dkk. (2014). *Media Pendidikan
Pengertian Pengembangan dan
Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo
Persda.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan
Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, dan
R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian
Pendidikan Kompetensi dan Peraktiknya*.
Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Susilana, R. (2007). *Media Pembelajaran
Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan
Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tarigan. (2013). *Menulis Sebagai Salah Satu
Keterampilan Berbahasa*. Bandung.
Angkasa.

- Tim Kemendikbud. (2014). *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Tim Penyusun. (2015). *Panduan Penyusunan Proposal Skripsi, Skripsi, dan Artikel Jurnal Ilmiah*. Bandung: FKIP UNPAS Bandung.
- Triantri, A. (2015). *Pembelajaran Membandingkan Struktur dan Isi Teks Ulasan Film dengan Teks Ceita Ulang Biografi dengan Menggunaka Metode Discovery Learning Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 14 Bandung Tahun pelajaran 2014/2015*. Skripsi UNPAS Bandung: tidak diterbitkan.
- Tim Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Yolanda, R. (2015). *Pembelajaran Memproduksi Teks Cerita Ulang Biografi Dengan Menggunakan Metode Scaffolded Writing Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batujajar Tahun Plajaran 2015/2016*. Skripsi UNPAS Bandung: Tidak diterbitkan.
- Zainurrahman, S. S. (2011). *Menulis Teori Hingga Peraktek*. Bandung: Alfabeta.